

MAKALAH PENELITIAN LPB SULSEL 2024

PENYALURAN BAKAT PESERTA DIDIK DALAM BIDANG KESENIAN MELALUI S2M2B DI MTs NEGERI 2 BULUKUMBA

[Nurnuna Waenis Rivilena], [Alifia Syam]
Guru Pembimbing: [Andi Aztrid Wahyuni, S.Pd, M.Pd]
[MTs Negeri 2 Bulukumba] – [Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan];
[numunawaenis01@gmail.com]; [SO]

A. Abstrak Penelitian

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya ekstrakurikuler S2M2B di MTs Negeri 2 Bulukumba dimana satuan pendidikan diharuskan menjadi tempat terselenggaranya aktivitas pembelajaran dan pengembangan potensi bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Manfaat penelitian ini antara lain untuk memajukan dan mengembangkan bakat peserta didik dalam bidang seni serta meningkatkan keterampilan, wawasan, pengetahuan dan kreatifitas peserta didik dalam menciptakan dan mempelajari berbagai macam seni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni melalui wadah organisasinya S2M2B sangat membantu peserta didik dalam penyaluran minat dan bakat di bidang drum band, tari, hadroh, dan vokal.

Kata kunci: penyaluran, bakat, kesenian

B. Latar Belakang Penelitian

Peserta didik merupakan individu yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis. Sebagai individu yang sedang bertumbuh, peserta didik memerlukan bimbingan dan media untuk mengembangkan bakat dan minatnya sehingga mampu menjadi individu yang unggul di masa yang akan datang. Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengembangan diri bagi peserta didik dapat ditempuh melalui pendidikan baik formal maupun informal.

Pada kenyataannya peserta didik terus menerus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan tersebut, peserta didik sepatutnya dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Perkembangan individu sangat

ditentukan oleh peran peserta didik itu sendiri tentunya dengan arahan dan bimbingan dari pendidik yang pada umumnya ditempuh di satuan pendidikan baik sekolah umum maupun madrasah. Dengan demikian, satuan pendidikan menjadi tempat terselenggaranya aktivitas pembelajaran dan pengembangan potensi bagi peserta didik.

Selain memberikan fasilitas pembelajaran, satuan pendidikan juga perlu menyediakan wadah untuk menyalurkan bakat peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2004: 22), kata bakat lebih dekat definisinya dengan *aptitude* yang memiliki arti kecakapan pembawaan, yang mana mengenai kesanggupan dan potensi tertentu yang dimiliki seseorang.

Sementara itu, menurut Mohammad Ali (2009: 134), secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan potensial itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Bakat mempunyai bermacam-macam kategori yang pada umumnya dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum merupakan kemampuan berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki. Sementara itu, bakat khusus merupakan kemampuan berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang

memiliki misalnya bakat seni, kepemimpinan, ceramah, olahraga, dan sebagainya. Pokok perhatian dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu bakat khusus dalam bidang kesenian di MTs Negeri 2 Bulukumba.

Pendidikan seni budaya diberikan karena keunikan, kebermaknaan, kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan bereksresi/berkreasi dan berapresiasi melalui berbagai pendekatan. Menurut Dananjaya (2011: 28) yaitu “belajar tentang seni” dan “belajar tentang seni.” Akan tetapi, untuk dapat lebih mampu memperoleh kecakapan yang lebih mahir dalam bidang kesenian maka diperlukan suatu organisasi yang dapat mewadahi para peserta didik.

Kehadiran S2M2B di MTs Negeri 2 Bulukumba diharapkan dapat menyalurkan bakat peserta didik dalam bidang kesenian dan berikutnya mampu menghadirkan prestasi yang membanggakan di masa akan datang. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diangkat yaitu mengenai terbatasnya penyaluran bakat dan minat peserta didik dalam bidang kesenian dan peran sanggar seni dalam menyalurkan bakat seni peserta didik di MTs Negeri 2 Bulukumba. Manfaat yang diharapkan peneliti antara lain:

1. Memajukan dan mengembangkan bakat peserta didik dalam bidang seni.
2. Meningkatkan keterampilan, wawasan, pengetahuan dan kreatifitas peserta didik dalam menciptakan dan mempelajari berbagai macam seni.

C. Perumusan Masalah

Bagaimanakah bentuk penyaluran bakat peserta didik dalam bidang kesenian yang dilaksanakan oleh S2M2B di MTs Negeri 2 Bulukumba?

D. Studi Pustaka

1. William B. Michael dalam Jamal Ma'mur Asmani (2012) mendefinisikan bakat *dengan an aptitude may be defined as a person's capacity, or hypotical potential, for acquaisition of certain more or less well defined pattern of behavior involved in the performance of a task respectto wich the individual has had little or no previous training.* Woodworth dan Marquis menyatakan bahwa bakat (*aptitude*) termasuk kemampuan (*ability*).
2. Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut (Hakim, 2016).
3. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang

disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki pengetahuan dasar penunjang (Shaleh, 2015).

4. Teori ekologi manusia, dimana teori ini mempelajari bagaimana lingkungan memengaruhi perkembangan individu yang penekannya pada hubungan antara aspek sosial dan fisik lingkungan, serta pengaruh gabungan dari berbagai latar tersebut (Barlian dan Uswandi, 2020).
5. Intan Andika Fitri, 2020, Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Bojong Salaman 01 Kota Semarang FKIP Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan hambatan dari dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari lebih cenderung berkaitan dengan kondisi Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Bojong Salaman 01 yakni, siswa dan guru tari.

E. Metodologi Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Metode dan Jenis Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiono, 2005).

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini yaitu penelitian deskriptif. Deskriptif artinya, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini lebih menekankan ada *outcome* (Albi, 2018).

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka pengumpulan data dari responden akan dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket, wawancara, dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahap yang akan dilalui dalam menganalisis data yaitu penyajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan.

H. Hasil dan Pembahasan

MTsN 2 Bulukumba memiliki sanggar seni yang diberi nama S2M2B (Sanggar Seni Madrasah MTsN 2 Bulukumba) berdiri tahun 2019 dengan dikoordinatori oleh guru seni. S2M2B sebagai sebuah ekstrakurikuler, memiliki cabang peminatan seperti tari, drum band hadroh dan seni suara. Sebagai salah satu ekstrakurikuler, S2M2B menyelenggarakan kegiatan di luar jam pelajaran. Hal ini sejalan dengan pengertian ekstrakurikuler sebagai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki pengetahuan dasar penunjang (Shaleh, 2015).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, memaparkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, sebagai berikut: 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu, yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan 3) Mengaktualisasikan potensi

peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati, hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

S2M2B menjadi salah satu ekstrakurikuler mengembangkan bakat dalam bidang seni serta menjadi ekstrakurikuler dengan peserta terbanyak peminatnya di setiap penerimaan peserta didik baru. Sosialisasi ekstrakurikuler menjadi salah satu agenda tiap tahun pada masa penerimaan peserta didik baru (matsama). Selain melalui selebaran berupa formulir, perekrutan juga dilakukan dengan cara mengenali bakat peserta didik. Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu antara bulan Juli-Agustus ataupun jika diperlukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan. Itupun melalui tes bakat minat serta uji keterampilan dalam bermain khusus drum band dan tari.

Latihan rutin dilakukan setiap hari senin dan rabu. Latihan ini dimaksudkan sebagai upaya menambah wawasan teoritis dan ilmiah bagi siswa, pelatih dan kegiatan pengembangan seni serta kemampuan kreatifitas siswa. Hal ini sejalan dengan misi organisasi bahwa terciptanya kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 2 Bulukumba, diperoleh bahwa minat peserta didik terhadap

ekstrakurikuler seni dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: keluarga, teman sepergaulan, fasilitas, lingkungan, peran guru/pelatih, jarak tempuh, serta keinginan untuk mengembangkan eksistensi diri.

Menurut informan B yang merupakan salah satu guru seni di MTs Negeri 2 Bulukumba bahwa:

Dengan banyaknya anggota drumband, pembina sulit untuk menyeleksi siapa saja yang ikut tampil pada acara atau perayaan tertentu, karena hampir semua anggota antusias dan ingin tampil. Biasanya guru memotivasi dan memberikan pengertian bahwa setiap peserta akan mendapatkan kesempatan untuk tampil pada acara dan kegiatan yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII, mengatakan bahwa:

Saya senang karena kalau hari senin bertugas sebagai kelompok drum band upacara bendera di sekolah. Itu juga kalau 17 Agustus bertugas di lapangan. Jadi kelihatan keren dan tambah pintar.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka peserta didik diharapkan dapat menyalurkan bakat yang mungkin tidak tersalurkan dalam kegiatan belajar di kelas sementara. Kegiatan ekstrakurikuler seni melalui wadah organisasinya S2M2B sangat membantu peserta didik dalam penyaluran minat dan bakat.



Gambar 1
Salah satu penyaluran minat dan bakat siswa melalui drum band

Drum band merupakan salah satu bidang dengan banyak peminat. Di setiap acara HUT RI, drum band MTs Negeri 2 Bulukumba akan menjadi musik pengiring upacara bendera serta pengiring gerak jalan indah. Latihan rutin maupun untuk kegiatan besar, dilatih langsung oleh Herman Langkah, S.Pd. Beliau adalah guru seni di MTs Negeri 2 Bulukumba dengan latar belakang pendidikan senratasik.

Selain drum band, peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler sanggar seni juga dapat menyalurkan bakatnya melalui seni tari. Seni dilatih langsung oleh ibu Ainur Rezky yang memang alumni jurusan seni tari. MTs Negeri 2 Bulukumba ketika mengirim utusan lomba atau pengisi acara yang meminta penari, tentu akan mengambil langsung dari peserta ekstrakurikuler. Tujuannya agar tidak banyak waktu yang dihabiskan untuk melatih peserta didik menari.



Gambar 2
Tari padduppa MTs Negeri 2 Bulukumba pada LABINOV

MTs Negeri 2 Bulukumba juga memiliki penyaluran bakat lain di bidang seni yaitu hadroh. Hadroh merupakan kesenian islami yang memadukan antara seni tari dan/atau nyanyian dengan iringan rebana. Nyanian berupa salawat kepada Nabi Muhammad Saw. Di MTs Negeri 2 sendiri peserta setiap tahunnya untuk tim hadroh sedikitnya 5 orang.



Gambar 3
Tim hadroh pada seminar proker KKLP Al Gazali Bulukumba

Di bidang vokal, peserta didik juga dapat melatih kemampuannya secara solo maupun grup. Bidang vokal ini memilih peserta berdasarkan kemampuan vokalnya. Peserta didik diajarkan mengolah suara, menguasai teknik pernafasan, pengucapan, *phrasing*, dan sikap yang baik

dalam bernyanyi, dan mengenali interval nada. Ibu Basmiati Bakkang, S.Pd, M.Pd. merupakan guru seni budaya dengan kemampuan vokal yang luar biasa. Beliau merupakan guru vokal sekaligus juri diberbagai lomba menyanyi di tingkat kecamatan maupun kabupaten.



Gambar 4
Salah satu peserta vokal pada KSBK Al
Gazali Bulukumba

Setiap awal tahun ajaran baru, S2M2B menerima anggota baru sebanyak 20-30 peserta. Jumlah ini sudah termasuk semua bidang baik drum band maupun yang lainnya. Peserta keseluruhan dari sanggar seni yang tersebar di seluruh tingkatan kelas sebanyak 65 peserta. Ini menunjukkan bahwa tingginya minat peserta didik untuk mengembangkan bakatnya di bidang seni. Hal ini sejalan dengan pendapat informan HL sebagai berikut:

Setiap tahun kami menerima 20-30 peserta kelas VII. Sudah termasuk bidang drum band, tari, hadroh, dan vokal. Ada juga yang memang ikut karena mendengar di luar bahwa MTs itu punya ekskul seni yang bagus dan sering tampil.

Berdasarkan pendapat informan di atas, dapat disimpulkan bahwa S2M2B sudah berfungsi sebagai kegiatan

pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki pengetahuan dasar penunjang (Shaleh, 2015).

Pengembangan minat peserta didik yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sejalan dengan teori sosial ekologi, atau juga dikenal sebagai teori ekologi manusia, dimana teori ini mempelajari bagaimana lingkungan memengaruhi perkembangan individu yang penekannya pada hubungan antara aspek sosial dan fisik lingkungan, serta pengaruh gabungan dari berbagai latar tersebut (Barlian dan Uswandi, 2020).

Di MTs Negeri 2 Bulukumba juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana seni. Ruang seni dengan berbagai peralatan mulai dari drum band dengan aksesoris tarian sampai dengan sound sistem sendiri. Inilah yang menjadi nilai lebih untuk ekstrakurikuler seni di banding dengan yang lain. Ekstrakurikuler ini menjalankan fungsinya sebagai wadah untuk bernaungnya kesenian tradisional, musik tradisi sampai dengan modern, dan kesenian lainnya. Di ekstrakurikuler ini juga pelaku seni (peserta didik) berkumpul, berlatih, dan berdiskusi seputar kesenian yang diminati.

G. Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa penyaluran bakat peserta didik dalam bidang kesenian melalui S2M2B di MTs Negeri dengan fungsinya sebagai wadah untuk bernaungnya kesenian tradisional, musik tradisi sampai dengan modern, dan kesenian lainnya. Sebagai saran, peneliti mengharapkan adanya pengembangan di bidang seni berupa teater dan rupa.

F. Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Barlian, Iswandi U. 2020. *Ekologi Manusia*. Sleman : Deepublish.
- Fitri, Intan Andika. 2020. *Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Bojong Salaman 01 Kota Semarang*. Skripsi, FKIP Universitas Negeri Semarang.
- Jamal, Ma'mur Asmani, 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Media Pressindo, hlm. 18
- Purwanto, Ngalim M. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Thusan. 2016. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspawara.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2015. *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Pancaparkasa, hlm. 170
- Sugiono. 2005. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Mitra Karya.
- Utomo, Dananjaya. 2011. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.